

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Samsat Kabupaten Maros)

Mahmud*¹, Andi Wirandani Natsir², Sukmawati³, Muh. Rais⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Buana.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor SAMSAT Kabupaten Maros. Metode analisis penelitian terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui adanya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat dilihat dari hipotesis yang dilakukan oleh peneliti tersebut. Maka didapatkan nilai signifikan 0,000 sedangkan nilai alpha yang digunakan adalah 0,05 atau 5% berarti $0,000 < 0,05$, artinya ada pengaruh antara variabel Kualitas Pelayanan (X) terhadap Kepuasan wajib Pajak (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Kata Kunci : *Kualitas Pelayanan, Kepuasan Wajib Pajak*

Copyright (c) 2023 Mahmud

✉ Corresponding author :

Email Address : mahmud.jm13@gmail.com

PENDAHULUAN

Sejak kebijakan otonomi daerah diberlakukan di Indonesia, pelayanan publik menjadi ramai diperbincangkan karena pelayanan masyarakat merupakan salah satu variabel yang menjadi ukuran keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah (Karim dkk, 2021). Telah menjadi keharusan bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas berbagai pelayanan yang diberikan kepada masyarakat (Asmirah dkk, 2023). Apabila pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintah daerah baik dan berkualitas, maka pelaksanaan otonomi daerah dapat dikatakan berhasil (Salim dkk, 2024).

Dalam melaksanakan pelayanan publik pemerintah memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat (Menne dkk, 2022). Karena pada hakikatnya pemerintah merupakan abdi masyarakat (Karim dkk, 2023). Sesuai dengan pasal 1 Undang-Undang nomor 25 tahun 2009, pelayanan publik diartikan sebagai kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam upaya memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan bagi setiap warga negara atas barang dan jasa, maupun pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik (Iskandar dkk, 2023).

Pelayanan yang baik untuk masyarakat mencerminkan pada kualitas pelayanan (Daga dkk, 2024). Pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik dan menyediakan kepuasan pelanggan (Karim dkk, 2023). Sebagai salah satu tempat pelayanan publik memberikan masukan pendapatan daerah sudah pantasnya kantor bersama sistem administrasi manunggal satu atap sering disebut dengan Samsat, selalu berupaya memberikan pelayanan terbaik dan memuaskan (Wahyuni dkk, 2022). Pada dasarnya Samsat pada setiap kabupaten dan kota dengan memperhatikan situasi kondisi dan kebutuhan daerah yang bersangkutan agar dapat memudahkan masyarakat untuk memenuhi kewajibannya membayar pajak kendaraan bermotor (Karim dkk, 2023).

Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) kabupaten Maros merupakan salah satu instansi pemerintahan daerah Maros yang bertugas memberikan pelayanan publik berupa barang dan jasa secara langsung kepada masyarakat (Mardjuni dkk, 2022). Pembentukan SAMSAT kabupaten Maros dimaksudkan untuk memperlancar, mempermudah dan mempercepat pelayanan pajak kendaraan bermotor kepada masyarakat (Sobirin dkk, 2023). SAMSAT kabupaten Maros merupakan suatu sistem kerjasama terpadu antara POLRI, dinas pendapatan provinsi dan PT jasa Raharja. Pelayanan SAMSAT Kota Maros meliputi berbagai macam pelayanan atau pengurusan pajak kendaraan bermotor (Surya dkk, 2021). Jenis-jenis pengurusan pajak kendaraan bermotor di SAMSAT kabupaten Maros antara lain pelayanan untuk menerbitkan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor yang disingkat (STNK) (Taufiq, 2018). Surat tanda coba kendaraan bermotor, tanda nomor kendaraan bermotor, dan pemungutan pajak kendaraan bermotor yang singkat (PKB), bea balik nama kendaraan bermotor yang disingkat (BBNKB), serta sumbangan wajib dana kecelakaan lalu lintas (SWDKLJJ).

SAMSAT dapat diberatkan sebagai suatu cabang birokrasi yang berada di tengah-tengah masyarakat (Hasniati dkk, 2023). Pada posisi di masyarakat cabang SAMSAT harus memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat sebagai pengguna layanan baik pelayanan barang dan jasa. dalam kaitan nya dengan pungutan pajak kendaraan bermotor maka Samsat berkewajiban untuk memberikan pelayanan optimal (Karim dkk, 2022). Beberapa alasan SAMSAT harus memberikan pelayanan yang optimal yaitu wajib pajak memiliki hak untuk dihormati, wajib pajak bukan bawaan instansi yang dapat diperintah paksa, pajak merupakan sumber pendapatan asli daerah sering disingkat sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta merupakan instansi berkepentingan untuk memberi kepuasan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja hasil produk yang dipikirkan terhadap kinerja atau hasil yang diharapkan (Sutirno, 2020). Lebih lanjut Kotler dan Keller menyatakan bahwa jika kinerja berada di bawah harapan, pelanggan tidak puas dan jika kinerja memenuhi harapan atau melebihi harapan, maka pelanggan puas atau amat puas. Sehingga dalam menjalankan tugas serta kewajiban pelayanan kepada publik SAMSAT Maros selalu mengedepankan kepuasan masyarakat. Jadi dalam penerimaan pajak yang tinggi adalah sangat wajar jika diikuti oleh kualitas pelayanan yang baik. Kualitas pelayanan yang baik akan memberikan kepuasan bagi wajib pajak

kendaraan bermotor dan kepuasan bagi wajib pajak merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh aparat Samsat. Kepuasan yang dirasakan oleh para wajib pajak akan mendorong semangat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Sunyoto, 2013).

Namun dalam praktik sehari-hari pelayanan SAMSAT Maros masih mendapat banyak kritikan ini terbukti dari tingginya keluhan masyarakat mengenai pelayanan. Dalam website yang terbitkan maksassar tribun timur.com masyarakat masih mengeluhkan mengenai waktu pelayanan yang lamban setelah waktu istirahat selesai dan kemudian banyaknya calo hingga membuat antrian tidak teratur dikarenakan calo lebih didahulukan. Jadi dari uraian latar belakang maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai kualitas pelayanan di SAMSAT kabupaten Maros diukur dengan dimensi dimensi servqual dengan mengangkat judul proposal penelitian ini adalah "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor SAMSAT Kabupaten Maros"

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini adalah seluruh wajib pajak dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor di Samsat kabupaten Maros yang berjumlah 195.763 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedang pengertian dari populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi sampel dalam penelitian ini 100 orang sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk Memperoleh data data yang lebih akurat dalam melaksanakan penenlitan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Library Research

Studi Pustaka adalah metode mengumpulkan data dengan cara membaca, mengutip, mempelajari dari berbagai sumber misalnya: buku, jurnal dan media lainnya.

2. Field Research

- a. Wawancara (Interview) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informasi yang dilakukan pihak institusi ataupun pegawai untuk mendapatkan informasi yang di perlukan dalam penelitian.
- b. Observasi atau Pengamatan atau sangat penting dipilih sebagaia teknik pengumpalan data dalam penelitian yang bermaksud mengkaji tingkalaku data berdasarkan hasil pengamatan langsung pada objek penelitian.
- c. Dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpulan data apabila informasi yang dikumpulkan dari dokumen tersebut misalnya buku, jurnal, surat kabar, majalah,

laporang kegiatan, notulen, rapat dan jenisnya dokumentasi dalam arti yang luas meliputi foto, rekaman dalam kaset, video dan lain-lain.

- d. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data yang diperluka. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan membuat daftar pernyataan kepada responden yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kuesioner

Keterangan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data dalam penelitian menggunakan pendekatan Kuantitatif (*Kuantitatif Approach*) adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung. Untuk mengetahui uji statistik antara Variabel X dan variabel Y digunakan analisis regresi sederhana, sedangkan metode atau teknik dalam korelasi yang populer digunakan adalah korelasi rank-spearman atau variabel berskala original. Alat analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22. Uji Validitas dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan variabel kualitas pelayanan (X), dan kepuasan wajib pajak (Y). Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pengujian validitas isi dengan analisis item, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor butir instrumen dengan skor total.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana karena jumlah variabel independen bebas hanya satu persamaan. Sedangkan untuk mengetahui hubungan Kualitas Pelayanan dengan kepuasan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor SAMSAT maros . Maka digunakan koefisien korelasi (r).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejaia/kejadian yang diukur. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Jika r hitung $>$ r tabel (tingkat kesalahan 5%), maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. pengujian validitas selengkapanya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Uji Validitas Variabel

Variabel	indikator	Koefisien korelasi (r)	Nilai r tabel (x:95%)	Keterangan
Kualitas pelayanan	S1	0,605	0.195	Valid
	S2	0,513	0.195	Valid
	S3	0,465	0.195	Valid
	S4	0,465	0.195	Valid
	S5	0,659	0.195	Valid
	S6	0,720	0.195	Valid
	S7	0,692	0.195	Valid
	S8	0,782	0.195	Valid
	S9	0,671	0.195	Valid
	S10	0,784	0.195	Valid
	S11	0,708	0.195	Valid
	S12	0.671	0.195	Valid
	S13	0,720	0.195	Valid
	S14	0,684	0.195	Valid
	S15	0,586	0.195	Valid
	S16	0,702	0.195	Valid
	S17	0,648	0.195	Valid
	S18	0,669	0.195	Valid
	S19	0,696	0.195	Valid
	S20	0,564	0.195	Valid
	S21	0,710	0.195	Valid
	S22	0,616	0.195	Valid
	S23	0,755	0.195	Valid
	S24	0,561	0.195	Valid
Kepuasa wajib pajak	S1	0,828	0.195	Valid
	S2	0,782	0.195	Valid
	S3	0,738	0.195	Valid
	S4	0,840	0.195	Valid
	S5	0,839	0.195	Valid
	S6	0,727	0.195	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2022.

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien regresi yang lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), sehingga semua indikator dan variabel pada penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas menunjukkan suatu instrumen yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, kama instrumen dapat dipercaya dan reliabel yang akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Nilai tingkat keandalan Cronbach'a Alpha minimum adalah 0,6. Cronbach Alpha lebih besar dari r tabel (Cronbach Alpha > 0.195), hasil pengujian reliabilitas setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach'a Alpha	Keterangan
Kualitas Pelayanan	0,941	Reliabel
Kepuasan Wajib Pajak	0,880	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2022.

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua >r tabel (0.195) variabel mempunyai nilai Cronbach Alpha (0,880) sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukur masing- masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal (dapat diandalkan).

B. Uji Statistik

1. Analisis Regresi Sederhana

menggunakan bantuan program SPSS verai 22 Hasil olah program SPSS dapat dithat pada tabel berikut :

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.078	2.567		1.589	.115
Kualitas Pelayanan (X)	.203	.026	.626	7.945	.000

Dependent Variable: Kepuasan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Penelitian, 2022.

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana tersebut, maka dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi Strandardized Coefficients diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y=4.078+0.203.X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) persamaan tersebut sebesar 4.078, Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika variabel Kualitas Pelayanan (X) konstan atau $X=0$, maka variabel Kepuasan Wajib Pajak(Y) sebesar 4.070
- 2) Variabel independen (Kualitas Pelayanan) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.203. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan Kualitas pelayanan terhadap kepuasan wajib pajak kendaraan bermotor 1%, maka kepuasan wajib pajak juga akan mengalami peningkatan sebesar 20.30 % dengan asumsi bahwa variabel independen dianggap konstan.

2. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal dan reciprocal Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Koefisien Korelasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.386	2.67051

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan

Sumber: Hasil Penelitian, 2022.

Berdasarkan tabel tersebut, nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0.626 Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel kualitas pelayanan terhadap kepuasan wajib pajak yang berada pada kategori Tinggi. Sebagaimana pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Korelasi	Interpretasi
0,00=0,199	Sangat Rendah
0,20=0,399	Rendah
0,40=0,599	Cukup kuat
0,60=0,799	Kuat
0,80=1,000	Sangat kuat

Sumber: Hasil Penelitian, 2022.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 \leq r^2 \leq 1$) Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan melihat r square sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7. Koefisien Korelasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.386	2.67051

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan

Hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (r square) yang diperoleh sebesar 0.392 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 0.392 atau 39.20 % variabel kualitas pelayanan memberikan kontribusi atau sumbangan terhadap kepuasan wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Kab. Maros dan sisanya sebesar 60.80 % dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti

4. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian parsial (uji t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variabel terikat. Selanjutnya akan di terangkan pada tabel berikut.

**Tabel 8. Analisis Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.078	2.567		1.589	.115
Kualitas Pelayanan (X)	.203	.026	.626	7.945	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Wajib Pajak

Hasil analisis uji t sebagai berikut:

- Variabel Kualitas Pelayanan. Hasil nilai T-Hitung pada variabel Kualitas Pelayanan (X) adalah 7.945 lebih besar dari T-Tabel 1.66023 dengan tingkat signifikan 0.000. Karena $7.945 \geq 1.66023$ maka hipotesis diterima, kemudian $0.000 \leq 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan wajib pajak berdasarkan Uji T, maka hipotesis dalam peneitian ini di terima.
- Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Nilai T-Hitung pada variabel Kualitas Pelayanan (X) adalah 7.945 dengan tingkat signifikan 0.000. karena $7.945 \geq 1.66023$ dan $0.000 \leq 0.05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel Kualitas positif terhadap Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Pelayanan (X) berpengaruh Kendaraan Bermotor pada Kantor SAMSAT Kab. Maros. Hal ini menunjukkan bahwa jika kualitas pelayanan naik maka Kepuasan akan naik.

PEMBAHASAN

Dari hasil observasi menggunakan kuesioner sebagai media pengumpulan data yang kemudian di analisis dengan menggunakan uji regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 22. 2018. Tujuan di lakukannya analisis tersebut adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor UPT SAMSAT Kab. Maros Dengan demikian diperoleh koefisien variabel Kualitas Pelayanan (X) adalah 0,203 sedangkan nilai konstanta adalah 4.078 dengan demikian dapat di peroleh regresi sebagai berikut $Y = 4.078 + 0,203.X$. hal ini berarti apabila ada penambahan rata-rata terhadap Kepuasan Wajib Pajak (Y) sebesar 4.078 untuk setiap perubahan satuan dalam variabel Kualitas Pelayanan (X) dan konstanta di anggap tetap. Atau dapat dijelaskan bahwa Kualitas pelayanan mempengaruhi Kepuasan Wajib Pajak.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat di ketahui adanya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat dilihat dari hipotesis yang di lakukan oleh peneliti tersebut. Maka di dapatkan nilai signifikan 0,000 sedangkan nilai alpha yang di gunakan adalah 0,05 atau 5% berarti $0,000 < 0,05$, artinya ada pengaruh antara variabel Kualitas Pelayanan (X) terhadap Kepuasan wajib Pajak (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis di terima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor UPT SAMSAT Kab. Maros, dapat disimpulkan bahwa: Kualitas Pelayanan (X) pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor UPT SAMSAT Kab. Maros berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor UPT SAMSAT Kabupaten Maros. Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT SAMSAT Kab. Maros. Dengan demikian hipotesis terbukti.

Referensi :

- Asmirah, A., Surya, B., Karim, A., & Sobirin, S. (2023). CIRCULAR MOBILITY AND POVERTY IN URBAN MAMMINASATA METROPOLITAN INDONESIA. *Studies in symbolic interaction. Emerald Group Publishing*, 46(12), 2-17. <https://doi.org/10.61586/4ak2o>
- Daga, R., Karim, A., Nawir, F., Lutfi, A., & Jumady, E. (2024). Analysis of Social Media Marketing Technology and Online-Based Consumer Purchase Interest in South Sulawesi. *Quality-Access to Success*, 25(199), 330-337. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.199.36>
- Hasniati, H., Indriasari, D. P., Sirajuddin, A., & Karim, A. (2023). The Decision of Women in Makassar City to Be Entrepreneurs. *Binus Business Review*, 14(1), 85-98. <https://doi.org/10.21512/bbr.v14i1.8936>
- Iskandar, I., Surya, B., Asmirah, A., & Karim, A. (2023). Violence Against Children: The Impact of Social Media and Solving Social Problems Based on Local Wisdom in Makassar City, Indonesia. *Studies in symbolic interaction. Emerald Group Publishing*, 46(12), 18-46. <https://doi.org/10.61586/n1u8m>
- Karim, A., Asrianto, A., Ruslan, M., & Said, M. (2023). Gojek accelerate economic recovery through the digitalization of MSMEs in Makassar. *The Winners*, 24(1). <https://doi.org/10.21512/tw.v24i1.9388>
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Karim, A., Ruslan, M., Burhanuddin, A., Taibe, P., & Sobirin, S. (2023). Contribution of Village Funds to Regional Economic Recovery in South Sulawesi Province. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 573-589. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4412>
- Karim, A., Syamsuddin, I., & Asrianto, A. (2023). PROFITABILITY RATIO ANALYSIS PROFIT GROWTH PT. GUDANG GARAM TBK ON THE IDX FOR THE 2014-

- 2021 PERIOD. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(2). DOI : [10.29040/ijebar.v7i2.9133](https://doi.org/10.29040/ijebar.v7i2.9133)
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>
- Mardjuni, S., Thanwain, I. N., Abubakar, H., Menne, F., & Karim, A. (2022). BUSINESS SUSTAINABILITY IN FOOD AND BEVERAGE PROCESSING INDUSTRY THROUGH INNOVATION IN MAROS REGENCY, INDONESIA. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 57(6). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.6.85>
- Menne, F., Surya, B., Yusuf, M., Suriani, S., Ruslan, M., & Iskandar, I. (2022). Optimizing the financial performance of smes based on sharia economy: Perspective of economic business sustainability and open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(1), 18. <https://doi.org/10.3390/joitmc8010018>
- Salim, A., Mustafa, M., & Karim, A. (2024). Integrating Environmental Resilience-Based Spatial Utilization for Eco-Industrial Park: Sustainable Industrial Development. *Migration Letters*, 21(1), 371-391. <https://doi.org/10.59670/ml.v21i1.5186>
- Sobirin, S., Taking, M. I., Burchanuddin, A., Karim, A., & Mandala, S. (2023). Potential Analysis of the Agricultural Sector in the Development of an Agropolitan Area in Maros Regency. *Nongye Jixie Xuebao/Transactions of the Chinese Society of Agricultural Machinery*, 54(8).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Servis).
- Surya, B., Menne, F., Sabhan, H., Suriani, S., Abubakar, H., & Idris, M. (2021). Economic growth, increasing productivity of SMEs, and open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 20. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010020>
- Sutrisno, E. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taufik, R. (2018). *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Wahyuni, N., Kalsum, U., Asmara, Y., & Karim, A. (2022). Activity-Based Costing Method as an Effort to Increase Profitability of PT. Anugrah Ocean Wakatamba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2). <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i2.45642>